

Materi Belajar Jarak Jauh

Kitab : Ushul Tsalatsah (Bagian 1)

Pentingnya Tauhid :

1. Tauhid landasan agama Islam
2. Tauhid tujuan penciptaan jin dan manusia
3. Tauhid misi dakwah para nabi dan rasul
4. Tauhid kewajiban paling besar di dalam Islam
5. Tauhid hak Allah atas setiap hamba
6. Tauhid keadilan yang paling besar

Risalah Ushul Tsalatsah :

Ushul Tsalatsah/Tiga Landasan Utama ditulis oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab *rahimahullah*. Beliau adalah seorang ulama mujaddid yang hidup pada abad 12 H. Di dalam risalah ini terkandung penjelasan mengenai perkara-perkara yang paling mendasar untuk dipahami setiap muslim.

Di dalam risalah ini terdapat keterangan tentang tiga hal yang akan ditanyakan kepada setiap insan ketika berada di alam kubur. Pertanyaan itu adalah; *Siapa Rabbmu? Apa agamamu? Siapa nabimu?* Yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan ini hanyalah orang yang bertauhid; yaitu orang yang beriman dengan benar.

Allah berfirman (yang artinya), “*Allah akan memberikan keteguhan kepada orang-orang yang beriman dengan ucapan yang kokoh baik dalam kehidupan dunia maupun ketika di akhirat.*” (Ibrahim : 27). Seorang muslim apabila ditanya di dalam kuburnya; siapa Rabbmu, apa agamamu, dan siapa nabimu, maka dia akan bisa menjawab, ‘Rabbku adalah Allah, agamaku Islam, dan nabiku adalah Muhammad *shallallahu ‘alaihi wa sallam*’ (lihat *Tafsir al-Qur’an al-Azhim*, 4/347)

Di dalam risalah Ushul Tsalatsah ini beliau akan menjelaskan kepada kita tentang mengenal Allah, mengenal Islam dan mengenal Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wa sallam*. Oleh sebab itu sangat penting bagi kita untuk memahami isi kitab ini.

Perhatian Para Ulama :

Para ulama telah memberikan perhatian khusus terhadap risalah Ushul Tsalatsah dalam bentuk ceramah maupun tulisan, diantaranya adalah :

1. Syaikh Abdurrahman bin Qasim *rahimahullah*
2. Syaikh Abdul Aziz bin Baz *rahimahullah*
3. Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin *rahimahullah*
4. Syaikh Shalih bin Fauzan al-Fauzan *hafizhahullah*
5. Syaikh Shalih bin Abdul Aziz alu Syaikh *hafizhahullah*
6. Syaikh Abdullah bin Ibrahim al-Qar’awi *hafizhahullah*

Mukadimah Ushul Tsalatsah :

Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab *rahimahullah* berkata :

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Ketahuilah -semoga Allah merahmatimu- bahwa wajib atas kita untuk mempelajari empat perkara :

Pertama; ilmu, yaitu mengenal Allah, mengenal nabi-Nya, dan mengenal agama Islam dengan dalil-dalil.

Kedua; mengamalkannya.

Ketiga; mendakwahnya.

Keempat; bersabar di atasnya.

Dalilnya adalah firman Allah (yang artinya), *“Demi masa. Sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman, beramal salih, saling menasihati dalam kebenaran, dan saling menasihati dalam menepati kesabaran.”* (al-'Ashr : 1-3)

Imam Syafi'i *rahimahullah* berkata, “Seandainya Allah tidak menurunkan hujjah kepada makhluk-Nya selain surat ini niscaya ia sudah cukup bagi mereka.”

Imam Bukhari *rahimahullah* berkata, “Bab. Ilmu sebelum ucapan dan perbuatan. Dalilnya adalah firman Allah (yang artinya), *“Ketahuilah, bahwa tidak ada sesembahan -yang benar- selain Allah dan minta ampunlah atas segala dosamu..”* (Muhammad : 19) maka Allah mengawali dengan ilmu sebelum ucapan dan perbuatan.”

Keterangan Isi Mukadimah :

Memulai dengan Basmalah

1. Penulis memulai risalahnya dengan basmalah dalam rangka mengikuti Nabi
2. Memulai dengan basmalah untuk tabarruk dan isti'anah
3. Tabarruk/mencari berkah yaitu dengan mengawali dengan menyebut nama Allah
4. Isti'anah yaitu memohon pertolongan kepada Allah agar membantu urusan kita

Pertanyaan untuk Muroja'ah :

1. Siapakah nama penulis kitab Ushul Tsalatsah?
2. Apa materi pokok dalam kitab Ushul Tsalatsah?
3. Sebutkan hal-hal yang menunjukkan urgensi/pentingnya tauhid!
4. Sebutkan dua faidah memulai risalah dengan basmalah!